

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Jombang memegang tanggung jawab strategis dalam proses penyusunan, koordinasi, serta evaluasi dokumen perencanaan pembangunan daerah. Instansi ini mengelola dokumen penting seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan laporan evaluasi pembangunan tahunan yang menjadi dasar perumusan kebijakan publik. Dokumen tersebut berperan sebagai pedoman bagi seluruh perangkat daerah dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan pembangunan. Sistem pengelolaan arsip yang cepat, tertib, dan terdokumentasi secara baik diperlukan agar pelaksanaan tata kelola pemerintahan berjalan efektif. Anugrah (2020) menjelaskan bahwa penerapan sistem kearsipan elektronik merupakan bagian integral dari implementasi e-government karena berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi administrasi dan transparansi pengelolaan data pemerintahan.

Bappeda Kabupaten Jombang masih melaksanakan pengelolaan arsip dokumen perencanaan menggunakan metode manual. Pegawai menyimpan berkas dengan memanfaatkan lembar kerja Microsoft Excel serta folder lokal pada komputer pribadi. Arsip penting seperti RPJMD, RKPD, laporan musyawarah, serta kajian pembangunan masih banyak berupa dokumen fisik. Digitalisasi belum terlaksana secara menyeluruh karena keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi informasi. Sementara itu, sebagian arsip yang sudah berbentuk digital disimpan pada Google Drive tanpa sistem pengindeksan, kategorisasi, atau mekanisme pencarian yang terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan proses penelusuran arsip menjadi lambat, menimbulkan duplikasi data, serta meningkatkan risiko kehilangan dokumen. Mursyidah et al. (2024) menyatakan bahwa instansi publik dengan sistem pengarsipan manual menghadapi hambatan dalam efisiensi dan keakuratan data ketika volume arsip terus bertambah setiap tahun.

Proses pencarian dokumen sering kali membutuhkan waktu yang cukup lama karena pegawai harus menelusuri berbagai folder penyimpanan atau membuka satu

per satu file yang tersimpan di komputer maupun Google Drive. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan dalam menemukan dokumen yang dibutuhkan untuk kegiatan perencanaan maupun evaluasi pembangunan daerah. Lamanya waktu pencarian arsip tersebut menunjukkan bahwa sistem pengelolaan arsip yang digunakan saat ini belum mampu memberikan efisiensi dan efektivitas kerja secara optimal (Wijaya et al, 2023).

Bappeda Kabupaten Jombang membutuhkan Sistem Arsip Digital yang mampu mengelola dokumen secara cepat, aman, dan terstruktur. Sistem digital memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pencarian arsip berdasarkan indeks unik serta mendukung penyimpanan data dalam satu basis terintegrasi sehingga alur kerja pengelolaan arsip menjadi lebih efisien. Yusuf et al. (2023) menegaskan bahwa penerapan manajemen arsip berbasis digital dapat memperkuat akuntabilitas birokrasi karena data lebih mudah ditelusuri, diawasi, dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selain mendukung proses pencarian dokumen, Sistem Arsip Digital juga perlu memperhatikan pengelolaan masa retensi arsip. Masa retensi arsip merupakan jangka waktu penyimpanan dokumen sebelum ditentukan status lanjutan seperti dipindahkan menjadi arsip inaktif atau dimusnahkan sesuai dengan ketentuan kearsipan yang berlaku. Pengelolaan retensi arsip yang terstruktur akan membantu instansi dalam mengendalikan jumlah arsip yang terus bertambah serta memastikan arsip yang masih aktif dapat diakses dengan lebih mudah (Zoelkarnaen et al, 2025). Berdasarkan hasil observasi lapangan, proses pencarian arsip secara manual di Bappeda Kabupaten Jombang membutuhkan waktu yang relatif lama, yaitu berkisar antara 5 hingga 15 menit untuk menemukan satu dokumen, tergantung kompleksitas penyimpanan dan jumlah folder yang harus ditelusuri. Kondisi ini terjadi karena tidak adanya sistem indeks pencarian yang terstruktur serta penyimpanan arsip yang tersebar di berbagai media seperti komputer lokal dan Google Drive. Lamanya waktu pencarian tersebut menunjukkan rendahnya efisiensi sistem pengarsipan yang digunakan saat ini, sehingga diperlukan solusi berbasis sistem digital yang mampu mempercepat proses temu balik arsip secara signifikan.

Penelitian ini merancang Sistem Arsip Digital berbasis website di Bappeda Kabupaten Jombang yang bertujuan mendukung proses penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan arsip secara lebih terstruktur. Sistem dibangun untuk mengintegrasikan dokumen fisik yang telah didigitalisasi dan dokumen digital yang sebelumnya tersimpan di Google Drive ke dalam satu basis data berbasis web sehingga proses temu balik dokumen menjadi lebih cepat dan tertata. Sistem pengarsipan diimplementasikan secara online dengan mekanisme autentikasi dan pengaturan hak akses pengguna untuk menjaga keamanan arsip internal serta memastikan pengelolaan data dilakukan secara terpusat. Ke depan, sistem ini dapat disesuaikan dengan kebijakan internal terkait pengelolaan server, keamanan jaringan, maupun penerapan pada lingkungan intranet kantor.

Sistem yang dikembangkan mengelola 2.000 baris data simulatif dengan struktur yang sama dengan data arsip yang digunakan di Bappeda Kabupaten Jombang. Data simulatif ini disusun untuk meniru pola, kategori, dan karakteristik arsip yang selama ini dikelola secara manual melalui Excel sehingga pengujian sistem dapat dilakukan menggunakan data yang benar-benar relevan dengan kebutuhan operasional. Pengujian sistem melibatkan 43 Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai responden untuk menilai kemudahan dan kenyamanan penggunaan aplikasi melalui metode *System Usability Scale (SUS)*.

Sistem Arsip Digital yang dirancang dalam penelitian ini berfungsi sebagai daftar arsip yang menampilkan informasi lengkap setiap arsip, termasuk rincian data arsip serta lokasi penyimpanan fisiknya. Sistem juga dapat menampilkan berkas digital apabila arsip tersebut telah tersedia dalam bentuk hasil scan ataupun dokumen digital yang sebelumnya diunggah oleh pegawai. Namun, tidak semua arsip memiliki berkas digital karena sebagian besar arsip lama hanya tersedia dalam bentuk fisik dan proses digitalisasi tidak dapat dilakukan secara menyeluruh akibat keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu, berkas digital pada sistem hanya berasal dari dokumen yang sudah dipindai sebelumnya serta arsip baru yang akan mulai didigitalisasi setelah sistem pengarsipan ini digunakan.

Penelitian ini menghasilkan rancangan Sistem Arsip Digital berbasis website sebagai solusi terhadap permasalahan pengelolaan arsip manual di Bappeda Kabupaten Jombang. Sistem ini mempercepat proses pencarian dokumen,

meningkatkan efisiensi kerja, serta memperkuat dokumentasi pengelolaan arsip internal. Hasil penelitian memberikan dasar konseptual bagi pengembangan sistem kearsipan terintegrasi di lingkungan pemerintahan daerah guna mendukung pengelolaan data yang modern, aman, dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah diperlukan agar penelitian memiliki arah yang jelas dan sesuai dengan kondisi pengelolaan arsip di Bappeda Kabupaten Jombang. Sistem arsip yang masih menggunakan Excel dan penyimpanan lokal menyebabkan proses pencarian dokumen menjadi lambat dan tidak terstruktur. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya Sistem Arsip Digital yang dapat mengelola data arsip secara lebih efisien.

Selain itu, sistem harus mampu menampilkan informasi arsip, lokasi fisik, serta berkas digital apabila dokumen sudah tersedia. Keterbatasan SDM membuat sebagian besar arsip fisik belum dapat didigitalisasi secara menyeluruh, sehingga sistem perlu menerima dokumen digital secara bertahap. Sistem juga harus tetap aman digunakan secara lokal sebagai bagian dari kebutuhan internal Bappeda. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Sistem Arsip Digital berbasis website di Bappeda Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana meningkatkan efisiensi temu balik arsip menggunakan Sistem Arsip Digital?
3. Bagaimana tingkat usability sistem menggunakan metode System Usability Scale (SUS)??

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan dapat diselesaikan secara optimal, maka batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan merupakan Sistem Arsip Digital berbasis website yang diimplementasikan secara online, sehingga dapat diakses melalui jaringan internet dengan mekanisme autentikasi pengguna.
2. Sistem hanya mengelola data arsip, yaitu informasi arsip yang selama ini disimpan dalam lembar kerja Excel. File arsip fisik tidak semuanya tersedia dalam versi digital karena keterbatasan sumber daya manusia.

3. Berkas digital yang ditampilkan dalam sistem hanya berasal dari dokumen yang sudah dipindai sebelumnya atau berkas digital yang sudah ada sebelum penelitian, termasuk dokumen yang tersimpan pada Google Drive.
4. Sistem tidak melakukan proses digitalisasi otomatis; digitalisasi arsip fisik dilakukan secara bertahap setelah sistem diterapkan.
5. Sistem menampilkan informasi arsip beserta lokasi fisik penyimpanannya, dan menampilkan berkas digital hanya apabila dokumen tersebut tersedia.
6. Pengembangan sistem difokuskan pada beberapa fitur atau modul utama, yaitu:
 - a. Modul Manajemen Arsip (*CRUD*): untuk menambahkan, mengubah, melihat, dan menonaktifkan arsip.
 - b. Modul Pencarian Arsip: menyediakan fitur pencarian dokumen berdasarkan kata kunci pada judul, nomor arsip, kategori, atau metadata terkait untuk mempercepat proses temu balik informasi.
 - c. Modul Pemindahan Arsip: untuk mencatat perpindahan dokumen antar lokasi fisik penyimpanan.
 - d. Modul Pemusnahan Arsip: hanya mengubah status arsip menjadi terhapus (*hapus sementara*), tanpa menghapus file secara permanen.
 - e. Modul Laporan Arsip: untuk menghasilkan laporan arsip berdasarkan kategori atau periode tertentu.
 - f. Modul Retensi Arsip: Modul ini berfungsi untuk mengelola masa retensi arsip dengan menentukan batas waktu penyimpanan arsip. Sistem akan secara otomatis mengubah status arsip menjadi inaktif setelah 2 tahun dan mengubah status menjadi terhapus ketika masa retensi telah terlampaui.
7. Sistem hanya mendukung arsip digital dalam format PDF, dan tidak mencakup pengelolaan file multimedia atau dokumen terenkripsi khusus.
8. Hak akses pengguna dibatasi menjadi *dua role*, yaitu *admin* dan *pengguna staf*, tanpa adanya integrasi *Single Sign-On* atau sistem eksternal.
9. Sistem dibangun menggunakan framework Laravel (PHP) dengan database MYSQL, dan dijalankan pada lingkungan XAMPP secara lokal.

10. Sistem tidak mencakup fitur tanda tangan digital, notifikasi otomatis, maupun integrasi dengan *platform e-government* lainnya (misalnya Srikandi atau SIPD).
11. Evaluasi sistem menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)* dengan 43 aparatur sebagai responden, yang merupakan seluruh ASN di Bappeda Kabupaten Jombang.
12. Sistem mendukung pengelolaan masa retensi arsip berbasis waktu secara otomatis.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan solusi digital yang dapat mengatasi permasalahan pengarsipan yang selama ini terjadi di Bappeda Kabupaten Jombang. Sistem yang dikembangkan tidak hanya difokuskan pada pengelolaan data arsip secara digital, tetapi juga dirancang agar mampu mempercepat akses dokumen dan memberikan pengalaman penggunaan yang baik bagi pegawai. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan rancang bangun sistem pengarsipan digital berbasis website yang mampu mengelola arsip secara terstruktur.
2. Meningkatkan efisiensi proses temu balik arsip dibandingkan metode manual.
3. Mengevaluasi tingkat usability sistem menggunakan metode System Usability Scale (SUS).

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:

Penelitian ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam merancang serta mengembangkan Sistem Arsip Digital berbasis website.

2. Bagi Mitra (Bappeda Kabupaten Jombang):

Penelitian ini membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip serta mempercepat proses temu balik dokumen di Bappeda Kabupaten Jombang.

3. Bagi Universitas:

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan sistem arsip digital dan evaluasi usability sistem.